

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI TRADISI RO'AN DI PONDOK PESANTREN
AL-UTSMANI GEJLIG KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MELINA AFIFATUN IFADAH
NIM. 2119205

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MELINA AFIFATUN IFADAH
NIM : 2119205
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi Yang berjudul **“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI TRADISI RO’AN DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI KAJEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 Juni 2023

Yang Menyatakan



MELINA AFIFATUN IFADAH

NIM. 2119205

Dirasti Novianti M.Pd.

Gang Kendeng II RT 5 / RW 2
Desa Pasekaran Kecamatan Batang
Kabupaten Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Melina Afifatun Ifadah

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MELINA AFIFATUN IFADAH
NIM : 2119205
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI TRADISI RO'AN DI PONDOK PESANTREN AL-
UTSMANI KAJEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Juni 2023
Pembimbing,



Dirasti Novianti M.Pd.
NIP. 198711142019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: fik.uingusdur.ac.id//Email: tarbiyah@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MELINA AFIFATUN IFADAH**
NIM : **2119205**
Judul : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI TRADISI RO'AN DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI KAJEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 10 Juli 2023 dan telah dinyatakan serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.
NIP. 19621124 199903 1 001

Penguji II


Muhammad Mufid, M.Pd.
NIP. 198703162019031005

Pekalongan, 17 Juli 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di

			bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal ganda atau diftong. Vokal bahasa Arab tunggal yang karakternya berupa karakter atau vokal, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya merupakan gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Ta marbutah memiliki dua transliterasi, yaitu: ta marbutah yang hidup atau berstatus fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t). meskipun dia marbutah yang mati berstatus sukun maka transliterasinya adalah (h)

Jika ta marbutah akhir kata diikuti dengan kata sandang al- dan kedua kata itu dibaca terpisah, ta marbutah ditransliterasikan menjadi ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fādīlah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عُدُّوْا : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (*ـِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang diwakili oleh huruf alif lam ma'arifah dalam system penulisan bahasa Arab. Dalam panduan transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, diikuti huruf syamsiah dan huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata berikutnya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah sebagai apostrof (‘) hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan di akhir kata. Namun, jika hamzah di awal kata tidak dilambangkan karena, dalam aksara Arab berbentuk alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau frasa bahasa Arab transliterasi adalah kata, istilah atau frasa yang tidak baku dalam bahasa Indonesia. Kata, ungkapan atau frasa umum yang menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia atau yang sering ditulis dalam bahasa Indonesia tidak lagi ditulis dengan cara transliterasi di atas. Misalnya kata Qur'an dari (al-Qur'an), sunnah, hadist, khusus namun umum. Namun, jika kata-kata ini adalah bagian dari teks bahasa Arab, kata-kata tersebut harus sepenuhnya ditransliterasikan. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau ditempatkan sebagai *muḍāf ilaih* (kalimat nominatif), diterjemahkan tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Meskipun dalam penulisan bahasa Arab tidak mengenal semua huruf kapital. Namun, transliterasi huruf-huruf tersebut mengikuti aturan kapitalisasi berdasarkan (EYD). Huruf kapital digunakan misalnya, untuk menulis huruf pertama nama seseorang (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama kalimat. Apabila nama seseorang didahului kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf pertama nama orang tersebut, bukan huruf pertama kata sandang. Jika pada awal kalimat, huruf A pada kata Sandang dikapitalisasi (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf pertama judul referensi yang mendahului kata sandang al- dan bila ditulis dalam teks dan catatan reserensi (CK, DP, CDK dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn a

PERSEMBAHAN

Pertama dengan menyebut segala puji bagi Allah SWT Tuhan seluruh Alam yang telah meridhoi setiap langkah dan memudahkan jalannya penulis dalam menyusun skripsi ini. Tidak lupa juga shalawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi terakhir yang kami nantikan syafaatnya dihari kiamat nanti amin..

Skripsi ini saya persembahkan kepada

1. kedua orang tua saya Bapak Junadi dan Ibu ku tercinta Mamak Mukoronah yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil yang tiada habisnya kepada penulis setiap harinya dari mulai penulis masih berada di dalam kandungan hingga lahir dan tumbuh di dunia yang penuh dengan perjuangan ini
2. Kakak dan adik-adik tercinta yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini
3. Abah KH, Shohibul Ulum dan Umi Kholisnawati Rosa selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani dan juga sebagai orang tua penulis selama di pekalongan, yang telah mengajarkan ilmu agama dan adab kepada penulis dengan tulus tanpa pamrih.
4. Terimakasih banyak Kepada Ibu Dirasti Novianti, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menuntun dan mengarahkan penulis sepenuhnya dalam menyusun skripsi ini dengan memberikan semangat dan dorongan yang luar biasa.
5. Teman-teman angkatan 2019 Al Utsmani yang selalu memberikan semangat dan dukungannya

6. Sahabat seperjuangan dari Maba sampai sekarang, patner menyelesaikan skripsi Umi Fitriyah, Ismi Rifaatul Mahmudah dan Fitria Tahta Alfina yang selalu memberi dukungan dan do'a
7. Kelompok syawir ketika madin Juhairiyah, Ismi Rifaatul Mahmudah, Citra Dwi Saputri.
8. Teman-teman Kamar lantai 3 Rusunawa yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah menemani dan membersamai semenjak maba sampai terselesaikannya skripsi ini ☺
9. Serta, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun materil.

MOTTO

“ tiga perilaku baik yang harus dimiliki oleh perempuan jawa :

1. Rereh, artinya sabar dan menahan diri
2. Ririh, artinya tidak tergesa-gesa, segala sesuatu harus dipikirkan dengan matang sebelum bertindak
3. Ngati ati, artinya berhati-hati dalam segala tindakan. “

(Ning Khilma Anis, Penulis Novel Hati Suhita)

ABSTRAK

Affatun Ifadah, Melina. (2119205). 2023. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Tradisi Ro'an di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig-Kajen-Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dirasti Novianti, M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dan Tradisi Ro'an

Pendidikan karakter bisa terbentuk dari pembelajaran di keluarga dan juga di luar keluarga salah satunya adalah melalui program pesantren. Pendidikan pesantren merupakan pendidikan yang kompleks dalam menanamkan pendidikan karakter terutama yang berkaitan dengan keagamaan. Salah satu pendidikan yang di terapkan di pesantren adalah adanya tradisi ro'an. Ro'an adalah salah satu jenis kegiatan yang ada di pesantren yang telah menjadi adat istiadat atau tradisi di pesantren mengenai kebersihan lingkungan, penataan ruang lingkungan hidup yang meliputi sanitasi, halaman, taman dan lain-lain yang ada di lingkungan pesantren, juga hal-hal yang berkaitan dengan kerja bakti kubro.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui tradisi roan di pondok Pesantren Al-Ustamni Gejlig Kajen Pekalongan. Penelitian ini disusun berdasarkan penelitian lapangan yakni penelitian yang fokus terhadap subyek penelitian yang berkaitan terhadap fase spesifik dari keseluruhan personalitas, dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif-analisis, perolehan data berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, catatan lapangan disusun secara langsung di lokasi penelitian dengan menggunakan kata-kata untuk mendeskripsikannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro'an di Pondok Pesantren Ustmani dengan cara membuat jadwal ro'an dan membentuk kelompok. Dari kelompok tersebut akan di tunjuk seorang santri sebagai coordinator yang bertugas mengawasi dan memantau agar kelompoknya menyelesaikan tugas nya secara bersama-sama. Kemudian faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro'an di Pondok Pesantren Al-Utsmani Komplek Rusunawa adalah kesadaran diri masing-masing santri akan pentingnya kebersihan lingkungan sekitar. Kemudian faktor pendukung lain seperti kepemimpinan yang baik dari pendidik, kurikulum dari Pondok yang terintegritas, kemudian lingkungan santri yang mendukung, serta yang terakhir adalah peran dan dukungan dari orang tua.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamiin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Tradisi Ro’an di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig-Kajen-Pekalongan.” Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dirasti Novianti, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Dosen Wali.
6. Kepada Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Kepada Pondok Pesantren Al Utsmani Abah Shohibul Ulum dan Umi Kholisnawati Rosa yang sudah memberika izin penelitian serta do'a motivasinya.
8. Kepada semua keluarga, kerabat dan sahabat yang selalu memberikan semangat serta do'anya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengag pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan.

Pekalongan, 28 Juni 2023
Penulis

A. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Tradisi Ro'an di Pondok Pesantren al-Ustmani Komplek Rusunawa	60
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
TRANSKIP HASILWAWANCARA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 deskripsi nilai-nilai pendidikan karakter	19
Tabel 3.1 data ustadz dan ustadzah	35
Tabel 3.2 jumlah santri putri dan santri putra	37
Tabel 3.3 daftar sarana	37
Tabel 3.4 daftar prasarana	38
Tabel 3.5 kurikulum pondok	39
Tabel 3.6 kelompok ro'an mingguan	41
Tabel 3.7 jadwal kelompok harian	42

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 kerangka berpikir	29
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Catatan Lapangan

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini dalam dunia pendidikan mengalami tantangan yang cukup berat. Tantang yang di hadapi oleh dunia pendidikan di zaman sekarang ini di antaranya, merosotnya nilai-nilai moral, budi pakerti luhur, karakter dan akhlak peserta didik. Dampak buruk dari hal tersebut dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari seperti masalah pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, tawuran, bullying dan masih banyak lagi.

Perilaku yang semacam itu merupakan bukti fenomena sosial di masyarakat yang dirasakan semakin memprihatinkan. Dan lebih parahnya lagi hal itu juga terjadi pada anak-anak remaja yang sedang dalam tahap perkembangan, pertumbuhan wawasan intelektual dan ilmu pengetahuanya menjadi manusia dewasa generasi penerus bangsa. Padahal usia mereka itu masih membutuhkan bimbingan pembinaan tentang pendidikan ilmu pengetahuan dasar agama serta pendampingan dan perlindungan dari orang tua yang semestinya dapat memberikan suri tauladan yang baik bagi mereka¹

Salah satu faktor yang mempengaruhi menurunnya moral dan karakter anak bangsa adalah adanya perkembangan teknologi yang begitu cepat. Informasi dan komunikasi yang tidak terbatas ruang dan waktu serta sulit untuk di bendung. Hal tersebut juga sangat berpengaruh terhadap

¹ Raharjo, B., S. 2018, Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 3 No 16, hlm 229

pembiasaan dan perubahan karakter dan akhlak anak bangsa. Masalah tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab kita bersama mulai dari tingkat keluarga, masyarakat dan pemerintah.² Peran dunia pendidikan dalam menanamkan dan mendidik karakter seseorang juga sangat di butuhkan, pendidikan tersebut bisa berupa pendidikan formal seperti di sekolah ataupun pendidikan non formal seperti di lembaga pesantren.

Pendidikan pesantren merupakan pendidikan yang kompleks dalam menanamkan pendidikan karakter dari pendidikan karakter religius yang memang menjadi ciri khas utama sebuah pesantren, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, tanggung jawab, peduli lingkungan.³ Pembentukan karakter melalui pesantren dimulai dengan pembiasaan-pembiasaan yang positif seperti pola hidup sederhana, menumbuhkan rasa persaudaraan.

Salah satu pendidikan karakter yang di terapkan di pesantren dapat melalui kegiatan ro'an. Ro'an adalah salah satu jenis kegiatan yang ada di pesantren yang telah menjadi adat istiadat atau tradisi di pesantren mengenai kebersihan lingkungan, penataan ruang lingkungan hidup yang meliputi sanitasi, halaman, taman dan lain-lain yang ada di lingkungan pesantren, juga hal-hal yang berkaitan dengan kerja bakti kubro.⁴ Tradisi ini wajib diikuti oleh seluruh warga pesantren, baik yang sudah senior

² Nur Hidayat, Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Pondok Pesantren Pabelan, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol 2, No 1 Desember 2016

³ Istyi Nihayati, Erik Aditia, Ika Oktaviani, Pendidikan Karakter Disiplin Pada Santri Pondok Pesantren Salaf Terpadu Bahjatur Roghibin Kudus, *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol 1 No 11, 2021.

⁴ Firman Maulana, Ustadz Pondok Pesantren Al-Utsmani, Wawancara Pribadi, 9 Februari 2023

maupun yang masih junior, baik santri putri maupun santri putra. Biasanya ro'an di lakukan ketika kegiatan pesantren libur. Jum'at biasanya di tetapkan sebagai hari ro'an. Setiap pesantren memiliki kebijakan masing-masing dalam pelaksanaan dan menetapkan jadwal ro'an untuk para santrinya.

Pondok pesantren Al-Utsmani adalah salah satu pondok pesantren yang berada di desa Gejlig kecamatan kajen kabupaten Pekalongan. Santrinya terdiri dari siswa-siswi MTs, SMK. Salaf dan Mahasiswi. Dari beberapa santri tersebut terbagi menjadi dua komplek, yang pertama komplek pondok putri yang terdiri dari siswi MTs, SMK, dan juga salaf, sedangkan komplek yang kedua yang menempati adalah mahasiswi.

Di pesantren Al-Utsmani sendiri memiliki jadwal ro'an yang sudah tersusun dan terjadwal untuk di laksanakan oleh setiap santrinya. Aturan ini menetapkan bahwa seluruh santri harus mengikuti ro'an satu minggu sekali pada setiap hari jum'at, dan piket harian sesuai dengan kelompok yang sudah di buat. Bergilir satu hari satu kelompok, dan bertanggung jawab untuk bersama-sama melaksanakan gotong royong dalam membersihkan lingkungan pondok selama satu hari tersebut. Ketika ro'an setiap masing-masing kelompok terdiri dari 15 santri, dan satu santri di tunjuk sebagai ketua yang bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan ro'an tersebut.

Kegiatan ro'an tersebut meliputi membersihkan area lingkungan pondok yang meliputi halaman pondok, ruang kelas baik bagian yang ada

di dalam maupun yang ada di luar kelas, jendela kelas, tangga kelas, kamar mandi, seperti menguras bak mandi, tak ketinggalan closed dan setiap sudut kamar mandinya. Tak lupa juga saluran air dan tempat wudhu serta tempat untuk mencuci pakaian. Ketika ro'an, santri akan mengumpulkan sampah dan membuangnya ke tempat pembuangan akhir. Di dalam kegiatan ro'an memiliki beberapa nilai yang terkandung didalamnya, di antaranya adalah sikap gotong royong, bekerja sama, jujur, tanggung jawab dan juga disiplin.

Dari latar belakang tersebut alasan peneliti mengambil judul ini yaitu untuk mengetahui **“implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro'an di pondok pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka disajikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro'an di pondok pesantren Al-Utsmani Komplek Rusunawa?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro'an di pondok pesantren Al-Utsmani Komplek Rusunawa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah di atas, maka terdapat hal yang mendasar yang menjadi tujuan dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro'an di pondok pesantren Al-Utsmani Komplek Rusunawa
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro'an di pondok pesantren Al-Utsmani Komplek Rusunawa.

D. Manfaat Penelitian

Mengenai manfaat atau kegunaan dari hasil penelitian ini, dilihat dari prespektif teoritis dan praktis, dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai sumbangan keilmuan di bidang pendidikan, khususnya dalam bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro'an di pondok pesantren Al-Utsmani sehingga menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini merupakan salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

2. Manfaat praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu memberikan informasi dan tambahan khazanah ilmiah kepada pembaca tentang bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dan faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi

ro'an di pondok pesantren Al-Utsmani Komplek Rusunuawa. Serta sebagai sarana bagi pembaca dalam memahami makna dan nilai (meaning and value) yang terkandung dalam penelitian sehingga dapat menerapkan dengan baik dan benar di kehidupan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan yakni penelitian yang fokus terhadap subyek penelitian yang berkaitan terhadap fase spesifik dari keseluruhan personalitas, penelitian sosial, pendekatannya melalui induktif dan identik dengan penelitian kualitatif.⁵ Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk verbal dan menampilkan fenomena atau keadaan sebenarnya dilapangan yang sesuai dengan obyek penelitian yang berjudul: "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter melalui Tradisi Ro'an di Pondok Pesantren Al-Utsmani Komplek Rusunwa."

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini bersifat skematik, narasi uraian dan penjelasan dari narasumber baik secara lisan, tertulis maupun perilaku pihak terkait yang diamati pada saat di lapangan yang dideskripsikan sebagai berikut:

⁵ Masyri dan M Zainudin, *Metodologi Penelitian dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm 35.

1.) Wawancara

Menulis beberapa hal penting ketika mengadakan penelitian dapat dikatakan sebagai catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat berdasarkan prosedur dan penelitian mencatat secara keseluruhan mengenai keadaan atau peristiwa yang benar terjadi adanya. Hal tersebut berkisar pada model, bentuk, proses serta isi catatan lapangan dalam sebuah penelitian.

2.) Dokumentasi

Kumpulan data penelitian yang didapatkan melalui berbagai sumber baik yang tertulis maupun berkaitan dengan keadaan lapangan dan beberapa data lain yang digunakan sebagai pendukung.⁶ Dokumentasi berupa foto yang menunjukkan keadaan sebenarnya tentang kegiatan ro'an yang dilakukan oleh santri di pondok pesantren Al-Utsmani.

c. Pendekatan Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif yang berfokus pada pemaknaan, penalaran dan arti dari situasi tertentu. Serta lebih sering meneliti sesuatu yang berhubungan dengan keseharian dalam kehidupan. penelitian kualitatif tersebut diartikan pulan sebagai kegiatan mencari dan mendeskripsikan permasalahan menggunakan metode ilmiah secara terencana dan sistematis sehingga, menghasilkan penemuan

⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 236-237

baru yang terandalkan pada kenyataannya (obyektif dan sah) baik dalam dunia alam maupun alam sosial. Penelitian dilakukan menggunakan teknik wawancara (Tanya jawab), observasi (pengamatan), analisa isi, pengumpul data dan lain sebagainya. Penelitian ini berorientasi pada santri putri, pengurus dan asatidz / asatidzah Al-Utsmani komplek Rusunawa yang ikut dalam kegiatan ro'an.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

lokasi penelitian ialah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian memiliki peran penting untuk mendukung keberhasilan suatu penelitian. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Utsmani Dukuh Winong, Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

bulan februari sampai April

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

sumber data primer yaitu data yang berasal dari narasumbernya secara langsung. Narasumber data dalam penelitian ini yaitu: Pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani, Ustadzah dan Santri Pondok Pesantren Al-Utsmani

b. Sumber Data Sekunder

sumber data sekunder ini merupakan antonim (kebalikan) dari sumber data primer yaitu data yang didapatkan bukan dari responden, melainkan dari sumber data lain seperti buku-buku, jurnal, dokumen, majalah dan pustaka lain yang berkaitan dengan judul skripsi tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara atau Tanya Jawab

Teknik wawancara merupakan metode yang dilakukan sebagai proses interaksi berupa komunikasi langsung antara peneliti dengan narasumber. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber.⁷ Metode wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana tradisi ro'an membentuk karakter disiplin pada santri putri kompleks Rusunawa Pondok Pesantren Al-Utsmani

b. Teknik Observasi

observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya. Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi

⁷ Eko Budiarto dan Dewi Anggraeni, *Pengantar Epidemiologi Edisi 2*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2021), hlm 40.

dengan individu-individu yang diteliti.⁸Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dan apa saja faktor pendukung dan penghambat nya.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum dan lain-lain.⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara tertulis meliputi profil pondok pesantren, visi, misi, sarana dan prasarana, dokumen kegiatan ketika santri melaksanakan ro'an secara bersama-sama.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu menurut (Bogdan dan Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

⁸ Ernasisca Toweh, Metode Pengumpulan Data Observasi, *Jurnal Universitas Atma Jaya yogyakarta* Vol 8 No 1 2021.

⁹ Iryana dan Risky Kawasati Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif, *Jurnal Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Negeri (STAIN) Sorong*, Vol 2 No 1

¹⁰ Asih Amria Nailil, Utari Dewi, Naila Husna, Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif, *Jurnal Sains*, Vol 4 No 1 2016.

Teknik analisis data kualitatif menjadi teknik yang digunakan oleh peneliti. Teknik tersebut berfungsi agar data yang diperoleh mudah dipahami sehingga fokus studi dapat ditelaah, diuji dan dijawab secara cermat dan teliti dengan cara mereduksi seluruh data sehingga dapat menjadi sesuatu yang dapat dipahami sebagai hasil dari pendeskripsian secara sistematis dan logis.

Penelitian ini bersifat deskriptif-analisis, perolehan data berupa hasil observasi, wawancara, foto, dokumen, catatan lapangan disusun secara langsung di lokasi penelitian dengan menggunakan kata-kata untuk mendeskripsikannya. Peneliti menganalisis data dengan memperbanyak informasi, mencari hubungan, menemukan gambaran atas dasar data hasilnya. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian narasi¹¹

Dalam analisis data ini peneliti akan mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ro'an kompleks rusunawa pondok pesantren Al-Utsmani, dalam hal ini adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menelaah seluruh pelaksanaan kegiatan ro'an di kompleks rusunawa pondok pesantren Al-Utsmani beserta bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi

¹¹ Moh. Slamet Untung, *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta : Litera, 2019), hlm 247-248

- ro'an di pondok pesantren Al-Utsmani juga faktor pendukung dan faktor penghambat nya.
- b. Menyusun data hasil wawancara dan observasi berupa bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro'an dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.
 - c. Mengambil Kesimpulan.

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih memudahkan terhadap penjelasan dan pemahaman terhadap pembahasan yang dikaji, maka penulis mengemukakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada bagian awal dalam skripsi ini adalah halaman judul, surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, motto, abstrak, kata pengantar daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran. Kemudian bagian inti dari bab ini ialah tersusun dari lima bab yang mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan dan saran. Penjelasan lebih lengkapnya sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II adalah landasan teori. Bab ini berisi empat sub bab, yaitu yang pertama mengenai Implementasi Nilai, yang kedua pendidikan

karakter, yang ketiga Nilai-nilai Pendidikan Karakter dan yang ke empat adalah Ro'an

BAB III hasil penelitian penjelasan mengenai bagaimana bentuk Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter melalui tradisi ro'an dan faktor pendukung serta faktor penghambatnya.

BAB IV hasil dan pembahasan. Bab ini terdiri dari deskripsi analisis Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter melalui Tradisi ro'an dan dan analisis faktor pendukung serta penghambatnya.

BAB V adalah penutup. Bab ini berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta membuka kritik juga saran untuk penulis. Dilanjutkan bagian akhir dari penulisan skripsi yang memuat daftar pustaka, berbagai lampiran dan biografi penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro'an di pondok pesantren Al-Utsmani Komplek Rusunawa di lakukan untuk menanamkan karakter-karakter baik kepada santri. Adapun bentuk implementasinya yaitu dengan pembiasaan melaksanakan ro'an satu minggu sekali, kemudian membuat jadwal ro'an, di bentuknya kelompok ro'an yang mana dalam satu kelompok terdiri dari 10-12 santri, dan satu santri di tunjuk sebagai ketua untuk mengatur dan mengkoordinir anggotanya.
2. Faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro'an di Pondok Pesantren Al-Utsmani Komplek Rusunawa adalah kesadaran diri masing-masing santri akan pentingnya kebersihan lingkungan sekitar. Sedangkan faktor penghambat dalam implemntasi pendidikan karakter melalui tradisi ro'an adalah diri santri itu sendiri. karena setiap santri memiliki karaktr yang berbeda-beda sehingga untuk membentuk karakter baru yang sama tentu perlu usaha yang lebih. Kemudian penghambatnya juga berhubungan dengan waktu dan alat kebersihan yang kurang. Kedua, jiwa sosial santri yang kurang peka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penulis menyarankan:

1. Pihak sekolah hendaknya lebih memfokuskan terkait dengan pendidikan karakter kepada para santri. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter bisa diterapkan dalam setiap pembelajaran yang dilakukan tidak hanya melalui tradisi ro'an.
2. Hendaknya setiap faktor yang mempengaruhi penanaman nilai pendidikan karakter menjadi perhatian pondok pesantren agar kedepannya setiap faktor tersebut bisa semakin diperkuat dan juga bisa dihilangkan jika menghambat proses penanaman pendidikan karakter

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susilo Saefullah, (2019) Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Nilai-nilai Pendidikan Islam di TKIt Al-Hikmah, *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, volume 3 No 2 Februari
- Aisyah M. Ali, Pendidikan Karakter (2018): Konsep dan Implementasinya, Jakarta: Kencana, 4.
- Asih Amria Nailil, Utari Dewi, Naila Husna, (2016) Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif, *Jurnal Sains*, Vol 4 No 1
- Cidya Alfi, Aang Yudho Prastowo, Mohammad Fatih, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, Kajian Interaksi Sosial Santri Pondok Pesantren Bustanul Mutaallimin As Salafi Sebagai Penguatan Karakter, Vol 8 No 1 hlm 94.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, (2013) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, hlm 236-237
- Eko Budiarto dan Dewi Anggraeni, (2021) *Pengantar Epidemiologi Edisi 2*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, hlm 40.
- Ernasisca Toweh, (2021) Metode Pengumpulan Data Observasi, *Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta* Vol 8 No 1.
- Firman Maulana, (2023) Ustadz Pondok Pesantren Al-Utsmani, Wawancara Pribadi, 9 Februari
- HM. Chabib Thooha, (1996) *Kapita Selekta Pendidikan Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h 61
- <https://repository.yudharta.ac.id/cgi/users/;ogim?target=https%3A%2F%2Frepositary.yudharta.ac.id%2F1312%2F2011786010064.pdf> di akses pada tanggal 9 November 2022, 10.30 WIB
- Hujroh, Profil Pondok Pesantren Al-Utsmani KajeN Pekalongan” <https://www.hujroh.com/index.php/topic/6652.0/pagettle.profil-pondok-pesantren-al-utsmani-kajeN-pekalongan.html> (Di akses 25 Maret 2023)
- Iryana dan Risky Kawasati Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif, *Jurnal Ekonomi Syariah* Sekolah Tinggi Agama Negeri (STAIN) Sorong, Vol 2 No 1

Istyi Nihayati, Erik Aditia, Ika Oktaviani, (2021) Pendidikan Karakter Disiplin Pada Santri Pondok Pesantren Salaf Terpadu Bahjatur Roghibin Kudus, *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol 1 No 11.

Kementrian Pendidikan Nasional,(2009) *Badan Penelitian dan Pusat Pengembangan Kurikulum, Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Pedoman Sekolah*, hlm 9-10

Shohibul Ulum, (2023)Pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani, Wawancara Pribadi.

Kompri, (2018) Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren Jakarta: Prenadamedia Group, 3

Mauizatul Hasanah, (2022) Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS, *Jurnal Edukatif*, Volume 8 No 1.

Miftah Nurul Annisa, (2020) Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital, *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Volume 2 No 1.

Moh. Slamet Untung (2019), *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta : Litera, hlm 247-248

Mufrodah, (2023) Ustadzah Pondok Pesantren Al-Utsmani, Wawancara Pribadi.

Muhammad Jufri, (2018) Implementasi Nilai Pendidikan Karakter di SD Inpres Bontomania Kota Makassar, *Skripsi*, Sarjana Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Muhammad Sukron Mubin, (2020) Pendidikan Karakter menurut Ibnu Miskawaih dan Implementasinya terhadap Pembelajaran Masa Pandemi, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol 9 No 2

Mujiatun (2018) Penguatan Pendidikan Karakter, *Jurnal Pendidikan*, Vol 6 No 2 November

Mulyadi, (2015) Implementasi Kebijakan Jakarta: Balai Pustaka, 2015

Rizkiana nur alfi (2023) Ketua Pondok Pesantren Al-Utsmani, Wawancara Pribadi,

- Nur Hidayat, (2016) Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Pondok Pesantren Pabelan, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol 2, No 1
- Nurdin Usman, (2002) Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum Jakarta: Grasindo, hlm 170
- Putri Wulandari, (2021) Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Aufa Kota Bengkulu. *Skripsi*, Sarjana Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Agus Afifudin,(2022) Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Manbaul Hikmah Putatsari Grobogan tahun 2021, *Skripsi* Sarjana Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Raharjo, B., S. (2018), Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 3 No 16, hlm 229
- Rahma Dani Pudji Astuti (2017) “Perubahan Pondok Pesantren Modern di Perkotaan: Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Adzkar Tangerang Selatan, Banten. *Jurnal Sosio 3* Vol 2 No2
- Saiful Bahri, (2018) Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah, *Jurnal Ta'allum*, volume 03 No 01 Juni
- Sri Narwanti, (2014) Pendidikan Karakter, Yogyakarta: Familia, 28-29
- Umi Hani Nur Lestari (2021), Penanaman Nilai Karakter Santriwati Melalui Kegiatan Ro'an, *Skripsi* Sarjana Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga (IAIN Salatiga)
- Zulfa Ikmala, (2023) Ketua Sie Kebersihan Pondok Pesantren Al-Utsmani, Wawancara Pribadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-633/Un.27/Set.II.1/TL.00/04/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

04 April 2023

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Melina Afifatun Ifadah
NIM : 2119205
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI TRADISI RO`AN DI PONDOK PESANTRENAL-UTSMANI GEJLIG KAJEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004

Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 1

Surat izin penelitian

Lampiran 2



الترابيع الالهية
الاسلامية السلفية

PON PES AL UTSMANI

Winong Gejlig Kajen Pekalongan 51161 Telp. (0285) 381283

SURAT KETERANGAN

NO : 079 /PP. Al-Utsmani/II /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Melina Afifatun Ifadah
Nim : 2119205
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Enim, 07 Maret 1999
Jurusan : PAI
Waktu / Lama penelitian : Februari – April
Tempat penelitian : Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig-Kajen-Pekalongan

Benar-benar telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan untuk menyusun Skripsi dengan judul “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Tradisi Ro’an di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig-Kajen-Pekalongan”

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 03 April 2023

Pengasuh PP Al Utsmani



KH. Shohibur Ulum

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

**“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
TRADISI RO’AN DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI”**

A. Tujuan

Tujuannya adalah untuk memperoleh data atau informasi mengenai Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Tradisi Ro’an di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kajen Pekalongan

B. Aspek yang diobservasi

1. pengamatan mengenai kondisi pondok pesantren Al-Utsmani
2. pengamatan tentang kegiatan ro’an yang di laksanakan di pondok pesantren Al-Utsmani
3. pengamatan mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada santri melalui kegiatan ro’an di pondok pesantren Al-Utsmani dan juga faktor pendukung serta faktor penghambatnya
4. pengamatan tentang sarana dan prasarana di pondok pesantren Al-Utsmani

Lampiran 4

CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

Jam : 06.00 WIB s/d selesai

Pada hari jum'at penulis melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan kegiatan ro'an di pondok pesantren Al-Utsmani kaje Pekalongan. Tepat pada jam 06.00 WIB di Area pesantren ini. Penulis mengamati proses kegiatan ro'an ini, yang di ikuti oleh seluruh santri putri tanpa terkecuali dan juga di ikuti oleh ustadzah juga.

Lampiran 5

INSTRUMEN WAWANCARA

**“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
TRADISI RO’AN DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI GEJLIG-
KAJEN-PEKALONGAN”**

**UNTUK PENGASUH PONDOK PESANTREN DAN USTADZAH AL-
UTSMANI**

1. Apa yang bapak atau ibuk ketahui tentang pendidikan karakter?
2. Menurut bapak atau ibuk apakah pesanteren ini telah menerapkan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan kegiatannya?
3. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada tradisi ro’an?
4. Bagaimana cara implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro’an tersebut kepada para santriwan dan santriwati?
5. Apa manfaat dari nilai-nilai pendidikan karakter tersebut kepada santriwan dan santriwati?
6. Apakah nilai-nilai pendidikan karakter ini memberikan pengaruh terhadap nilai santriwan dan santriwati?
7. Apakah nilai-nilai pendidikan karakter ini memberikan pengaruh terhadap nilai santriwan dan santriwati?
8. Apa faktor pendukung dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro’an tersebut kepada para santriwan dan santriwati?

9. Apa faktor penghambat dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro'an tersebut kepada para santriwan dan santriwati?

UNTUK SANTRI PUTRI

1. Kapan kegiatan ro'an di laksanakan?
2. Karakter apa yang terbentuk dari adanya kegiatan ro'an tersebut?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro'an?

Lampiran 6

PEDOMAN DOKUMENTASI
“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
TRADISI RO’AN DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI GEJLIG-
KAJEN-PEKALONGAN”

A. Tujuan

Untuk memperoleh data atau informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro’an di pondok pesantren Al-Utsmani Gejlig-Kajen-Pekalongan.

B. Data yang perlu diambil

1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Profil Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.
5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.
6. Data Guru dan Santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.
7. Foto Wawancara dengan Informan di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.
8. Foto pelaksanaan kegiatan ro’an di pondok pesantren Al-Utsmani

Lampiran 7

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Maret 2023

Jam : Pukul 10.00 WIB s/d selesai

Informan : KH. Shohibul Ulum

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa itu ro'an?	Ro'an itu identic dengan pondok pesantren yang asal katanya berasal dari rau'an yang mana kerja yang dilakukan secara bersama-sama yang bermanfaat dalam bentuk bangunan saja, bisa juga membersihkan hal-hal lain dan juga kerja sama dalam acara seperti acara mauled nabi dll.
2.	Kapan biasanya ro'an di laksanakan?	Ya yang mesti kita rutin mengadakan ro'an pada malam jum'at untuk yang pondok putra, sedangkan yang pondok putri jum'at paginya. Yang di bersihkan itu meliputi membersihkan masjid, lingkungan sekitar, toilet, kamar dan lain-lain. Ro'an itu kegiatan yang temporer yang di lakukan ketika kegiatan di pondok libur.
3.	Apa yang bapak ketahui tentang	Karena karakter itu sesuatu yang akan melekat pada

	pendidikan karakter?	<p>seseorang, karakter bias terbentuk yang paling utama dari lingkungan. Dalam hadits di katakana “setiap anak itu dilahirkan dalam kondisi fitrah, diibaratkan seperti kertas yang masih putih, belum ada coretan apapun, yang mencoret-coretnya, yang paling utama adalah orang tua, lingkungan dan dimana ia dididik. Jadi karakter seseorang akan sangat berpengaruh dengan lingkungan yang ia tempati, pendidikan yang ia dapat dan pola pikir yang di tanamkan pada anak tersebut. Pendidikan karakter yang disini adalah karakter yang baik itu butuh dididik tidak hanya sebatas mengajar, karena mengajar hanya sebatas menyampaikan materi sedangkan mendidik adalah implementasi dari materi, bentuk melaksanakan isi dari materi. Pendidikan karakter tidak bias dilakukan dengan cara daring atau online akan tetapi harus tatap muka. Seorang murid akan menyerap karakter yang diperhatikan oleh gurunya, dan seorang murid cenderung akan meniru gaya dari gurunya.</p>
4.	Apakah pondok pesantren Al-Utsmani sudah menerapkan pendidikan karakter?	<p>Sudah, justru pendidikan karakter ini penerapannya untuk keseharian tidak hanya pada saat belajar mengajar disekolah saja. Justru lembaga satu-</p>

		satunya yang masih kental dengan pendidikan karakter tinggal pondok pesantren.
5.	Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada tradisi ro'an	Yang pasti pembelajaran untuk kerja sama, gotong royong, membantu orang yang membutuhkan. Dalam kaitan pembelajaran sedekah, sedekah itu tidak hanya berupa material, kalau memang punya uang ya sumbang uang, kalau tidak punya material sumbang pikiran, kalau tidak punya ya tenaga, paling akhir minimal mendoakan, tidak mengganggu, kita bersikap baik kepada orang lain itu sudah termasuk sedekah. Lebih-lebih dalam tradisi pesantren yaitu ro'an itu nilai pendidikan nya sangat banyak sekali. Dari kerja sama, gotong royong, mensejajarkan diri tidak merasa lebih tinggi dari yang lain, tidak merasa lebih rendah dari yang lain, semua sama, anak orang kaya maupun anak orang miskin, anak cendekia anak kyai anak buruh semua sama, pembelajaran untuk menyadarkan diri dan seperti inilah kita dihadapan Allah. Saling tenggang rasa, bahu membahu, karena setiap pekerjaan jika dilakukan bersama akan terasa ringan. Memupuk rasa kebersamaan dan juga untuk melatih orang agar bisa bekerja sama dengan

		orang lain.
6.	Bagaimana cara implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro'an tersebut kepada para santriwan dan santriwati?	Mengimplementasi itukan mempraktekkan, melakukan kegiatan nya itu bersama-sama. Seperti halnya dalam kegiatan musyawarah, bahu membahu untuk mengurai memahami pelajaran yang sedang dibahas, karena sekarang sudah susah melihat musyawarah yang tujuannya untuk mencari kebenaran, yang ada hanya mengedepankan kepentingan entah pribadi, kelompok maupun golongan. Sementara di pondok itu diajari musyawarah untuk mencari kebenaran kemufakatan dari apa yang di bahas. Ya sama dengan ro'an, lebih sederhana lagi, ro'an itu intinya bekerja sama yang baik, bahu membahu untuk menyelesaikan pekerjaan yang sedang dihadapi. Semua orang sama, kecuali ro'an yang angkat barang disesuaikan dengan orang nya, kalau yang kecil ya tidak berat
7.	Apakah nilai-nilai pendidikan karakter tersebut memberikan pengaruh terhadap nilai santri?	iya betul, tapi yang paling dirasakan adalah karakter sosial di antara para santri. Yaitu untuk membentuk sikap peduli kepada sesama dan lingkungan. Umumnya generasi kalian kurang peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu butuh didikn agar peduli kepada lingkungan dan orang lain

8.	<p>Apa factor pendukung dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro'an kepada santri?</p>	<p>Faktor pendukungnya dengan tradisi-tradisi yang ada di pondok itu banyak, dari mulai ro'an bersih-bersih kamar, kegiatan-kegiatan dan budaya yang ada di pesantren itu dilakukan secara bersama-sama. Di pesantren itu miniature kehidupan dimasyarakat, semua berasal dari daerah yang berbeda, kota provinsi maupun daerah yang berbeda, otomatis akan saling bertukar kebudayaan masing-masing, yang di pesantren mencoba untuk disatukan dalam satu naungan dalam satu nilai pendidikan walaupun dari kalangan yang berbeda-beda, disatukan untuk memiliki karakter yang sama. Siapapun ketika karakter nya baik ya akan baik, andaikan jadi pengusaha, jadi dokter atau jadi apapun akan tetap menunjukkan karakter santri. Karakter santri itu apa yang mereka lakukan adalah sesuatu yang diridhoi oleh Allah</p>
9.	<p>Apa faktor penghambat dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro'an tersebut kepada santri?</p>	<p>Untuk faktor penghambatnya itu lebih banyak kepribadi masing-masing, kalau secara kelembagaan tidak, karena kelembagaan itu punya kegiatan-kegiatan yang sudah tertata. Kalau dia tidak seperti yang di harapkan yak arena dia sendiri yang malas. Ketika</p>

		waktunya ro'an malah sembunyi, anak-anak yang seperti ini biasanya karakternya beda, tidak sama dengan yang lain. Biasanya kalau tidak ikut ro'an atau tidak ikut kegiatan teman-temanya akan risih, membully dan lain sebagainya. Melihat temannya tidak ro'an peduli dengan cara mengingatkan dengan menasehati baik-baik
--	--	---

Hari/Tanggal : Sabtu/ 1 April 2023

Jam : Pukul 10.00 WIB s/d selesai

Informan : Mufrodah

Jabatan : Ustadzah Pondok Pesantren Al-Utsmani

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang ibu ketahui tentang pendidikan karakter	Pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan membentuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku positif pada individu. Ini melibatkan pengajaran dan pembiasaan nilai-nilai yang dianggap penting dalam masyarakat, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, integritas, disiplin, kesederhanaan, dan empati
2.	Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada tradisi ro'an?	Banyak yang diajarkan oleh tradisi roan ini dalam membantu karakter siswa diantaranya yaitu Ketaqwaan, kebersamaan, kepemimpinan, Kebersihan dan kerapihan, Penghormatan kemudian juga rasa sukur rasa syukur
3.	Bagaimana cara implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro'an?	Implementasi pendidikan karakter yang dilakukan dalam tradisi roan di Pondok Pesantern al-Ustamni dilakukan dengan beragam cara. Salah satunya

		<p>dengan membentuk beberapa kelompok. Kemudian setiap kelompok akan ditunjuk seorang santri yang akan bertugas sebagai koordinator atau ketua untuk mengkondisikan atau mengatur kelompok yang telah dibentuk tersebut. Ketua harus memastikan setiap kelompok bekerja dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan.</p>
--	--	---

Hari/Tanggal : Minggu, 2 April 2023

Jam : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

Informan : Nur Alfi Rizkiana

Jabatan : Santri (ketua) Pondok Pesantren Al-Utsmani

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Kapan kegiatan ro'an dilaksanakan?	pelaksanaan kegiatan ro'an biasanya di laksanakan ba'da shubuh kalau tidak hari jum'at ya hari ahad. Dan di bagi kelompok oleh sie kebersihan, dalam satu kelompok berjumlah kurang lebih 10 santri. Untuk ro'an selanjutnya di laksanakan satu minggu sekali, untuk ro'an akbarnya di lakukan satu bulan sekali kelompoknya sesuai kamar masing-masing bukan kelompok ro'an seperti biasanya. Untuk jadwalnya muter kelompok nya. Bagian halaman siapa, bagian kelas siapa
2.	Apakah ro'an bisa membentuk karakter pada diri santri? Karakter apa yang terbentuk dari adanya kegiatan ro'an terebut?	Iya bisa, karakter disiplin terbentuk dari adanya kegiatan ro'an, bisa di lihat ketika sudah waktunya ro'an mereka langsung berangkat dan memposisikan diri sesuai dengan kelompok masing-masing dan tugas masing-masing
3.	Apa faktor pendukung atau pendorong dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi	faktor pendorong ya tidak mau kita ya harus ikut ro'an karena itu kan kegiatan wajib dari

	ro'an?	<p>pondok, selain itu ada nya dorongan dari diri sendiri kesadaran diri sendiri bahwa kebersihan itu sangat penting bagi kita, apalagi sebagai pencari ilmu kebersihan itu juga penting karena niatnya bukan hanya membersihkan secara dzohir tapi membersihkan secara batin juga. Bukan hanya membersihkan lingkungan saja tapi juga membersihkan hati dari kekotoran-kekotoran sehingga bisa fokus mencari ilmu. Untuk faktor penghambatnya kalau di laksanakan di hari jum'at itu kurang efisien dalam hal waktu, karena ada sebagian santri yang kuliah nbya pagi karena mata kuliahnya sudah di mulai dari jam 7 jadi belum bisa ikut, sehingga mengurangi jumlah anggota kelompoknya, membuat kelompoknya kekurangan anggota, kekurangannya juga alat-alat kebersihanya hilang, jadi kurang maksimal, tidak bisa menghemat waktu, jadi karena alat-alatnya kurang akhirnya ngantri gentian memakai alat-alat kebersihanya</p>
--	--------	---

Hari/Tanggal : Minggu, 2 April 2023

Jam : Pukul 10.00 WIB s/d selesai

Informan : Zulfa Ikmala

Jabatan : Santri (Sis Kebersihan) Pondok Pesantren Al-Utsmani

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Kapan kegiatan ro'an di laksanakan?	sebenarnya di utsmani dalam perihal kebersihan ada dua aspek, yang pertama ro'an atau bersih-bersih yang di laksanakan satu minggu satu kali, dan piket harian sesuai jadwal. Untuk ro'an di laksanakan pada setiap hari jum'at, sesuai dengan kelompok, kelompoknya menyesuaikan jumlah anak, karena di komplek rusunawa anak nya sekitar 80 an, terdiri dari 7 kelompok jadi satu kelompok sekitar 10-12 anak. Setiap kelompok ada ketua dan wakil yang bertugas mengawasi dan mengatur para anggotanya. Perkelompok sudah ada jatah masing-masing tempat mana saja yang akan di bersihkan jadi nanti bergilir, untuk yang piket harian juga sama ada kelompoknya masing-masing, antara kelompok ro'an mingguan dan piket harian kami bedakan, guna agar anggotanya tidak merasa bosan dan bisa lebih saling mengenal teman yang lainnya juga. Piket harian di laksanakan pagi dan sore hari
2.	Karakter apa yang terbentuk dari kegiatan ro'an?	lewat ro'an sendiri santri merasa punya tanggung jawab sendiri-sendiri, aku piket ini, kita sudah besar dan kita harus bertanggung jawab dengan tugas yang sudah

		diberikan kepada kita
3.	Apa faktor pendorong implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi ro'an?	<p>ya kembali lagi faktor pendorong ya agar supaya pondoknya bersih, mau apa-apa nyaman, apa lagi kalau ada orang survey mau melihat pondok kita, jadi mereka yang diluar sana memandang wah pondok ini bersih loh engga kotor, faktor yang lain adalah faktor kekeluargaan, bersih-bersih bareng, ngobrol bareng, hal itu bisa merekatkan kekeluarga di antara para santri, rame bisa bercanda bareng-bareng, musikan. Kalau untuk faktor penghambat lebih ke cuaca missal tiba-tiba hujan, kalau internalnya adalah alat, padahal alat untuk kebersihan sudah di persiapkan, kadang-kadang santri tidak semangat karena alat-alat kebersihannya kurang, padahal dari sie kebersihan sudah semaksimal mungkin menyediakan alat-alat guna mendukung agar terlaksananya ro'an itu berjalan dengan lancar, mungkin karena memang lagi hilang, itu diluar kondisi. Selanjutnya waktu, hari jum'at itu kuliah, jadi ro'anya tidak serius dikejar oleh waktu jam 07.50 sudah otw kuliah, jadi mereka kaya di kejar waktu</p>

Lampiran 8

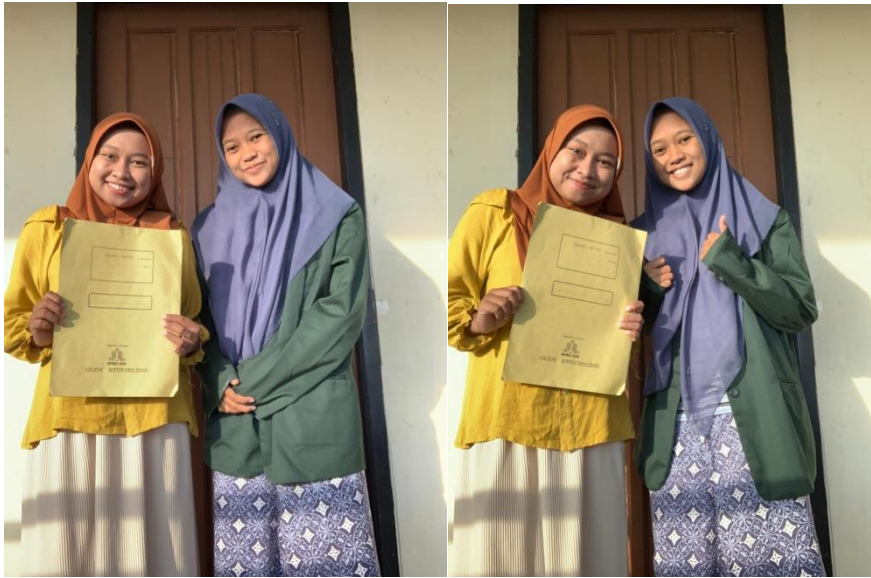
DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pengasuh KH. Shohibul Ulum



wawancara dengan ibu Mufrodah (Ustadzah)



Wawancara dengan santri



Kegiatan ro'an



kegiatan ro'an

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Melina Afifatun Ifadah
NIM : 2119205
Tempat/Tanggal lahir : Muara Enim, 7 Maret 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Sumber Rahayu, Kecamatan
Rambang Kabupaten Muara Enim, Sumatera
Selatan.

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Mukoronah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Junadi
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang,
Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan
Dukuh

C. RIWAYATPENDIDIKAN

1. SD Negeri 2 Rambang : Lulus Tahun 2012
2. MTs YPI Sabilul Huda Kencana M : Lulus Tahun 2015
3. MA NU 06 Cepiring, Kendal : Lulus Tahun 2018
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2019
Pekalongan

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-
benarnya untuk di pergunakan seperlunya.

Pekalongan, 28 Juni 2023
Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : MELINA AFIFATUN IFADAH

NIM : 2119205

Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI TRADISI RO'AN
DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI GEJLIG KAJEN
PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2023



MELINA AFIFATUN IFADAH
NIM. 2119205

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.